

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berbentuk *Google form* kepada 100 orang yang bekerja pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) di Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* terhadap *financial satisfaction* dengan *financial management behavior* sebagai variable mediasi. Penelitian ini menggunakan program SmartPLS versi 3.2.8. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini dapat disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) pada Pegawai Bank BTN di Kota Padang. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki, maka akan berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan. Lalu sikap keuangan (*financial attitude*) berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) pada Pegawai Bank BTN di Kota Padang. Hal ini berarti semakin baik sikap keuangan, maka akan berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) pada Pegawai Bank BTN di Kota Padang. Hal ini berarti semakin baik perilaku pengelolaan keuangan pegawai, maka dapat meningkatkan kepuasan keuangan.

Lalu pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) pada Pegawai Bank BTN di Kota Padang. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki, maka dapat meningkatkan kepuasannya.

Sikap keuangan (*financial attitude*) tidak berpengaruh terhadap kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) pada Pegawai Bank BTN di Kota Padang. Hal ini berarti tinggi rendahnya kepuasan keuangan pegawai, bukan ditentukan oleh baik atau tidak baiknya sikap keuangan. Selanjutnya perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) tidak memediasi hubungan antara pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) pada Pegawai Bank BTN di Kota Padang. Hal ini berarti pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap kepuasan keuangan jika melalui perilaku pengelolaan keuangan (*indirect effect*). Tetapi pengetahuan keuangan memiliki pengaruh berarti secara langsung (*direct effect*) terhadap kepuasan keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) terbukti memediasi hubungan antara sikap keuangan (*financial attitude*) dan kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) pada Pegawai Bank BTN di Kota Padang. Hal ini berarti semakin baik sikap keuangan pegawai, maka dapat mengakibatkan perilaku pengelolaan keuangannya semakin baik. Selanjutnya dengan baiknya perilaku pengelolaan keuangannya maka dapat meningkatkan kepuasan keuangan pada pegawai Bank BTN di Kota Padang.

## 5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat dialamatkan kepada pegawai Bank BTN Kota Padang dan pihak manajemen Bank BTN

### 5.2.1 Pegawai Bank BTN

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan implikasi perilaku pada pegawai Bank BTN Kota Padang, dimana secara empiris, penelitian ini menemukan bahwa tingkat kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) yang dirasakan oleh pegawai Bank BTN di Kota Padang masuk kedalam kategori puas. Meskipun demikian, dimasa yang akan datang, diharapkan terjadi peningkatan kepuasan keuangan tersebut dari kondisi puas menjadi sangat puas.

Upaya praktis yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) sebagaimana yang dijelaskan diatas adalah dengan cara memperbaiki perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*). Hal ini disebabkan karena hasil penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa variabel perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) pada pegawai Bank BTN di Kota Padang. Meskipun, saat penelitian ini berlangsung, ditemukan bahwa perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) masuk kedalam kategori baik, namun dimasa yang akan datang hendaknya dapat diperbaiki dari kondisi baik menjadi sangat baik.

Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka memperbaiki perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) adalah dengan memperhatikan 9 (sembilan) item pernyataan yang digunakan mengukur variabel perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*), dengan skala

prioritas pada item pernyataan yang memiliki skor rata-rata rendah. Misalnya para pegawai Bank BTN di Kota Padang hendaknya;

1. Melakukan pembayaran tagihan tepat waktu
2. Membandingkan harga ketika membeli suatu produk atau layanan
3. Melakukan pencatatan pengeluaran bulanan
4. Tetap bertindak dalam anggaran atau rencana pengeluaran
5. Menabung dari setiap gaji atau tunjangan
6. Menabung untuk tujuan jangka panjang, seperti mobil, pendidikan, rumah, dll
7. Menyimpan dana tabungan darurat
8. Mengembalikan atau membayar pinjaman dengan tepat waktu
9. Membayar saldo kartu kredit secara penuh setiap bulan

Implikasi praktis lain dalam rangka memperbaiki perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) pada pegawai Bank BTN di Kota Padang adalah dengan memperhatikan variabel pengetahuan keuangan (*financial knowledge*). Hal ini disebabkan karena hasil penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan variabel penting yang dapat menentukan baik atau buruknya perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*).

Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) adalah dengan memperhatikan 7 (tujuh) item pernyataan yang digunakan mengukur variabel pengetahuan keuangan (*financial*

*knowledge*), dengan skala prioritas pada item pernyataan yang memiliki skor rata-rata rendah. Misalnya para pegawai Bank BTN di Kota Padang hendaknya;

1. Meningkatkan pengetahuannya tentang investasi secara detail
2. Menabung secara periodik / rutin
3. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
4. Meningkatkan pengetahuannya tentang laporan perbkan secara detail dan jelas
5. Meningkatkan pengetahuannya tentang suku bunga yang dibebankan oleh bank atau Lembaga keuangan.
6. Meningkatkan pengetahuannya tentang skor atau peringkat kredit yang dilakukan oleh perusahaan bank dan mengapa itu dilakukan
7. Meningkatkan pengetahuan tentang cara mengelola keuangan pribadi.

Upaya lain yang dilakukan selain meningkatkan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) sebagaimana yang dijelaskan diatas adalah dengan memperbaiki sikap keuangan (*financial attitude*). Hal ini disebabkan karena hasil penelitian ini juga telah membuktikan secara empiris bahwa sikap keuangan (*financial attitude*) merupakan variabel penting yang dapat menentukan baik atau buruknya perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*).

Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka memperbaiki sikap keuangan (*financial attitude*) adalah dengan memperhatikan 6 (enam) item pernyataan yang digunakan mengukur variabel sikap keuangan (*financial attitude*), dengan skala prioritas pada item pernyataan yang memiliki skor rata-rata rendah. Misalnya para pegawai Bank BTN di Kota Padang hendaknya;

1. Mampu atau bisa menyelesaikan banyak masalah keuangan
2. Memiliki tujuan keuangan yang jelas yang membantu menentukan prioritas dalam pembelanjaan
3. Membuat catatan pada keuangan pribadi
4. Mengembangkan pola menabung yang teratur
5. Menyadari bahwa perencanaan keuangan untuk pensiun diperlukan untuk keamanan masa usia tua.
6. Percaya bahwa perencanaan keuangan untuk 5 atau 10 tahun ke depan sangat penting untuk kesuksesan finansial

### 5.2.2 Pihak Manajemen Bank BTN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis kepada pihak manajemen Bank BTN di Kota Padang terutama dalam memahami perilaku sumberdaya manusia yang dalam hal ini adalah para pegawai Bank BTN di Kota Padang.

Implikasi penelitian ini memberikan gambaran kepada pihak manajemen bahwa para pegawai Bank BTN Kota Padang merasa puas akan keuangannya (*financial satisfaction*). Hal ini tentu sangat bermanfaat bagi Bank BTN di Kota Padang karena dengan adanya kepuasan keuangan yang dirasakan oleh pegawai tentunya akan dapat berdampak positif terhadap kinerja pegawai tersebut. Artinya apabila semakin tinggi kepuasan keuangan yang dirasakan oleh pegawai Bank BTN Kota Padang maka akan memungkinkan bagi pegawai tersebut untuk memiliki kinerja yang tinggi, sehingga kondisi ini akan menjadikan kinerja Bank BTN selaku organisasi tentu akan menjadi baik.

### 5.3 Keterbatasan dan Saran

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian, penelitian ini tentunya juga tidak terlepas dari berbagai keterbatasan, Berangkat dari keterbatasan tersebut, maka dapat disampaikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan dan saran yang dimaksud adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Bank BTN di Kota Padang, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat berlaku sama pada Bank BTN di Kota lainnya. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti yang akan datang untuk mengaplikasikan model penelitian ini dan selanjutnya mengujikannya pada Bank BTN Kota lainnya.
2. Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) dengan perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) sebagai variabel mediasi dan variabel pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan sikap keuangan (*financial attitude*) sebagai variabel bebas. Oleh karena itu, variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) dan perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) diluar ruang lingkup penelitian ini, sehingga hal tersebut menjadi keterbatasan penelitian. Dengan demikian, disarankan kepada peneliti yang akan datang kiranya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang secara teoritis dan empiris dapat mempengaruhi kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) dan perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*).

3. Keterbatasan penelitian dalam memberikan pernyataan dalam kuesioner yang perlu dikembangkan dan diperhatikan lagi. Pada kuesioner variable *financial knowledge* disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan skala Gutman dimana menyediakan dua pilihan yaitu pernyataan benar atau tidak.
4. Keterbatasan lain dari penelitian ini adalah dari sisi jumlah sampel dan alat statistik yang digunakan dalam analisis data. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 orang, sehingga disarankan bagi peneliti yang akan datang hendaknya memperhatikan dan berusaha memperoleh sampel yang lebih banyak. Sedangkan dalam analisis data, penelitian ini menggunakan alat statistik SEM-PLS, dimana bagi peneliti berikutnya disarankan menggunakan data statistik SEM lainnya seperti Amos atau Lisrel.

